# BAB V

# PENUTUP

## A. KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan yang positif antara kecerdasan emosi dengan penerimaan orangtua yang memiliki anak tunagrahita, yang artinya semakin tinggi tingkat kecerdasan emosi orangtua yang memiliki anak tunagrahita maka akan semakin tinggi pula tingkat penerimaan orangtua yang memiliki anak tunagrahita, begitu pula sebaliknya jika kecerdasan emosi yang dimiliki orangtua rendah maka tingkat penerimaan orangtua juga rendah.

## B. SARAN

**1. Bagi Orangtua**

Bagi orangtua yang memiliki penerimaan yang tinggi terhadap anaknya diharapkan agar dapat mempertahankan maupun meningkatkan kondisi penerimaan tersebut, sedangkan bagi orangtua yang belum dapat menerima kondisi anaknya, dapat mencoba meningkatkan penerimaannya yaitu dengan memiliki kecerdasan emosi yang tinggi, karena apabila orangtua memiliki kecerdasan emosi yang tinggi dalam berbagai aspek kehidupan akan membantu pandangan dan penilaian negatif terhadap anak berkebutuhan khusus sehingga akan meningkatkan penerimaan terhadap orangtua.

**2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

a. Harapan pada penelitian berikutnya adalah mengkaji lebih dalam tetang penerimaan orangtua berdasarkan klasifikasi IQ anak yaitu tunagrahita ringan (*mild*), tunagrahita sedang (*moderate*) dan tunagrahita berat (*severe*) dan tunagrahita sangat berat (*profoud*), agar selanjutnya peneliti bisa membedakan penerimaan orangtua berdasarkan klasifikasi berdasarkan IQ anak.

b. Disarankan juga untuk meneliti berdasarkan jumlah anak berkebutuhan khusus yang dimiliki oleh orangtua, agar peneliti dapat membedakan penerimaan orangtua yang memiliki anak tunagrahita atau berkebutuhan khusus lainnya dengan orangtua yang tidak memiliki anak berkebutuhan khusus lainnya.

c. Disarankan juga meneliti berdasarkan usia yang dimiliki oleh anak, sehingga peneliti dapat menganalisis lebih mendalam proses penerimaan orangtua berdasarkan usia anak.

d. Penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat mengacu pada jumlah sampel yang lebih besar atau menggunakan metode pengumpulan data yang lain seperti observasi dan wawancara agar memperoleh data yang lebih mendalam sehingga dapat mengatasi kelemahan metode pengumpulan data dengan skala pada umumnya.